

## PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN DAN KONSEP BISNIS PELAKU UMKM DI KELURAHAN SUBANGJAYA KECAMATAN CIKOLE SUKABUMI

**Rizki Hakiki Hasbiallah<sup>1</sup>, Nabilah Nur Azizah<sup>2</sup>, Nuraini<sup>3\*</sup>, Muhammad Ikra<sup>4</sup>,  
Ferly Aninditya<sup>5</sup>**

<sup>1,2</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

<sup>3,4,5</sup>Ekonomi Dan Bisnis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

\*[nur.aini@umj.ac.id](mailto:nur.aini@umj.ac.id)

### ABSTRAK

Pada masa pandemi Covid-19, banyak sektor dari UMKM termasuk UMKM di subangjaya mengalami dampak yang cukup buruk sehingga banyak pengusaha yang harus menutup usahanya karena jatuhnya permintaan. Angka penjualan menurun, hal ini bisa terjadi dikarenakan penjualan masih dilakukan secara langsung. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan serta strategi dalam pemasaran, penjualan, dan transaksi secara online dengan kemajuan teknologi tersebut agar memungkinkan pembeli bisa bertransaksi walau tidak langsung datang ke lokasi penjualan. Ini akan mendukung penerapan digitalisasi pasar yang lebih efektif dan mudah dijangkau oleh jarak yang jauh serta agar meluasnya pasar. Disisi lain UMKM di subangjaya juga memiliki kekurangan dalam strategi perencanaan dan manajemen keuangan yang akibatnya sulit menentukan strategi bisnis yang akurat .

**Kata kunci:** Digitalisasi UMKM, less contact economy, pendampingan.

### ABSTRACT

*During the Covid-19 pandemic, many sectors of MSMEs, including MSMEs in Subangjaya, experienced a bad enough impact that many entrepreneurs had to close their businesses due to falling demand. Sales figures have decreased, this can happen because sales are still being made directly. Therefore it is necessary to develop strategies and strategies in online marketing, sales and transactions with these technological advances so that buyers can transact even if they don't come directly to the sales location. This will support the application of market digitalization that is more effective and easily accessible by long distances and so that the market expands. On the other hand, MSMEs in Subangjaya also have deficiencies in strategic planning and financial management, which makes it difficult to determine an accurate business strategy.*

**Keywords:** digitalization of MSMEs, less contact economy, mentoring

### 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Catur Dharma perguruan tinggi Muhammadiyah. Masyarakat sasaran KKN UMJ dapat berupa masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, sekolah, masyarakat industri, atau kelompok masyarakat lain yang

dipandang layak menjadi sasaran KKN-UMJ.

Internal UMKM secara umum hampir di setiap negara memiliki kelemahan yang sama yaitu pengembangan usaha yang masih menggunakan metode konvensional, Riset yang dilakukan Deloitte Access Economics menyebutkan bahwa 36% UMKM di Indonesia masih berkuat dengan pemasaran konvensional.

Kelurahan Subangjaya, Cikole, Sukabumi merupakan suatu lokasi yang

aktivitas ekonominya didominasi oleh para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah, dari portal berita Republika menjelaskan bahwa kota Sukabumi tengah menggencarkan upaya verifikasi data koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa daerah Sukabumi merupakan wilayah potensial bagi sektor UMKM, hal ini tentu merupakan hal yang positif apabila dapat dimaksimalkan dan berjalan sebagaimana potensinya, akan tetapi akan menjadi hal negatif apabila potensi yang ada disia-siakan sehingga outputnya dapat menyebabkan perlambatan ekonomi bagi wilayah tersebut, belum lagi ditambah dengan persoalan-persoalan yang bersifat teknis tapi dirasa sangat berdampak seperti kurang adanya pemerataan program pemerintah untuk setiap wilayah, serta persoalan yang bersifat internal dari UMKM itu sendiri seperti proses produksi yang masih sederhana, penyusunan perencanaan dan laporan keuangan yang belum optimal serta terbatasnya modal yang dimiliki.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Langkah yang dilakukan dalam metode pelaksanaan ini adalah:

### a. Tahap Persiapan dan Sosialisasi,

Dalam tahapan kegiatan ini, dilakukan untuk meminta izin dan berkoordinasi dengan Kepala Desa Bumi Agung, dengan pemberian surat persetujuan mitra yang telah disetujui oleh universitas. Setelah mitra menyetujui surat yang telah diajukan, dilanjutkan dengan mengadakan workshop, mengajak kerjasama UMKM di Kelurahan Subangjaya Kecamatan Cikole Kota Sukabumi untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pelaku usaha guna mengembangkan usahanya yang berdampak pada kesejahteraan UMKM.

### b. Mengadakan Focus Group Discussion (FGD)

Untuk mendapatkan data melalui interaksi dengan peserta agar menambah kedalaman pengetahuan.

### c. Tahap Pelatihan dan Pendampingan

Tahap ini menggunakan metode pembelajaran, diskusi, dan tanya jawab ini berguna untuk menyampaikan materi dari hal yang mendasar sampai yang luas untuk bisa mencapai hasil yang diinginkan

### d. Tahap Evaluasi/Monitoring

Pada tahapan ini diisi dengan pemaparan materi digitalisasi UMKM serta pelatihan praktik desain promosi pemasaran digital dan praktik transaksi keuangan, pada tahap ini juga terdapat kegiatan melakukan Post-tes dan monitoring serta pendampingan pada kegiatan

Peserta kegiatan KKN 2023:

1. Tim Pengusul PKM
2. Mahasiswa
3. Kepala Dusun Peninjauan
4. Ibu-ibu PKK Dusun Peninjauan
5. Pelaku UMKM Di Kelurahan Subangjaya Kecamatan Cikole Kota Sukabumi

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan selama 2 hari di hari Rabu, 16 Agustus 2023 dan hari Jumat, 18 Agustus 2023. Hari pertama kegiatan dilaksanakan secara daring melalui zoom meeting bersama Dosen dan mahasiswa UMJ sebagai narasumber, dan hari kedua kegiatan dilaksanakan secara luring bersama partner Dosen Politeknik Sukabumi.

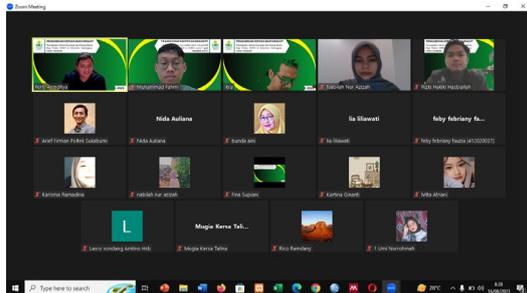
Hari pertama tanggal 16 Agustus 2023 melalui zoom meeting:

### a. Sesi Pertama

Sesi pertama, pihak UMKM memberikan penjelasan terkait bisnis yang mereka jalani mulai dari profil usaha, alamat usaha, pengelolaan dan sumber dana. Dari penjelasan dapat disimpulkan bahwa UMKM setempat masih menggunakan cara yang tradisional. Namun terdapat peningkatan yang cukup baik seperti peningkatan mikro usaha yang meningkat pesat dan sejumlah usaha mikro yang meningkat itu membuahkan banyak lapangan pekerjaan di sukabumi.

b. Sesi Kedua

Sesi kedua, Narasumber pertama yaitu bapak Ferly Aninditya, S.E., MM. menyampaikan materi tentang konsep bisnis, dimana pada sesi ini UMKM cikole subangjaya sukabumi dijelaskan tentang bagaimana membuat konsep bisnis yang dapat berkembang secara berkelanjutan dimana ada beberapa hal penting yang perlu dicatat bahwa siklus pertumbuhan usaha pada dasarnya dibagi menjadi 3 fase yaitu fase Introduction, Pertumbuhan dan Kematian, oleh karena siklus bisnis akan selalu sama maka konsep bisnis yang berkelanjutan sangat penting untuk menjadi perhatian, banyak aspek yang perlu dikaji dan dianalisis agar mampu merancang konsep bisnis yang produknya diterima dan diminati oleh masyarakat, kemudian bagaimana caranya produk yang sudah diminati oleh masyarakat dapat menjadi pilihan hingga terus mengalami peningkatan yang eksponensial, hingga pada saat memasuki fase Kematian pada produk oleh karena ada produk pengganti yang lebih relevan dengan preferensi gaya hidup masyarakat, para UMKM sudah siap untuk mengantisipasi hal tersebut dengan berinovasi pada produk ataupun Business Process.

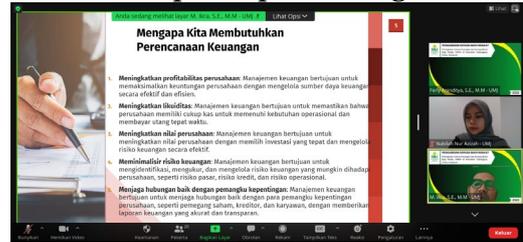


**Gambar 1.** Pemaparan materi dari bapak Ferly Aninditya, S.E., MM.

c. Sesi Ketiga

Sesi kedua, Narasumber kedua yaitu bapak Muhammad Ikra, S.E., M.M. Menyampaikan materi tentang pentingnya akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Pada penyampaian ini dijelaskan tentang dasar akuntansi dan penerapannya pada UMKM dan juga mempraktikkan cara membuat

pencatatan transaksi, membuat neraca , laporan keuangan dengan Microsoft Excel dan aspek-aspek keuangan bisnis.



**Gambar 2.** Gambar Pemaparan materi dari bapak Muhammad Ikra, S.E., M.M..

d. Sesi Keempat

Narasumber ketiga yaitu Rizki Hakiki Hasbiallah, Pada sesi ini narasumber memberikan penjelasan terkait penerapan etika bisnis dalam pandangan islam dan pengaruhnya. narasumber juga menjelaskan amalan Rasulullah saat berbisnis, karena Rasulullah merupakan saudagar sukses dan kaya raya di Mekah karena bisnisnya sudah dikenal lintas negara, terakhir memberikan doa Rasulullah dalam berbisnis.



**Gambar 3.** Pemaparan materi dari Rizki Hakiki Hasbiallah

Hari kedua tanggal 18 Agustus 2023 dilaksanakan secara luring:

Pada Hari Kedua, para UMKM diberikan pembinaan oleh para Partner Dosen Politeknik Sukabumi dimana para UMKM diberikan pembinaan teknis operasional usaha sekaligus mentoring yang akan dijalankan secara berkelanjutan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Materi tersebut adalah:

a. Materi pertama

Materi pertama yang disampaikan oleh Bapak Arief Firman, S. Ag., M. Si. Dengan judul "Membuat Anggaran dan Mengelola Keuangan".

b. Materi kedua

Materi kedua yang disampaikan oleh Ibu Lia Liliawati, SE., MM. Dengan judul “Pengembangan Diri”.

c. Materi ketiga

Materi ketiga yang disampaikan oleh Ibu Nida Auliana Umami, SE., MM. Dengan judul “Pelatihan Laporan Keuangan Sederhana”.



Gambar 4&5. Foto bersama mitra

## DAFTAR PUSTAKA

- Septiani, Risa Nadya, and Eni Wuryani. “Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo”. *E-Jurnal Manajemen*, 9.8 (2020 )
- Rumbianingrum, Wahyu, and Candra Wijayangka. “Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.” *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 2.3 (2018)
- Alinsari, Natasia. “Peningkatan literasi keuangan pada umkm melalui pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana.” *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.2 (2020)
- Octavina, Larissa Adella, and Maria Rio Rita. “Digitalisasi umkm, literasi keuangan, dan kinerja keuangan: Studi pada masa pandemi Covid-19.” *Journal of Business and Banking* 11.1 (2021)
- Hafifah, Anifatul. “Literasi Keuangan pada pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kecamatan Ambulu kabupaten Jember.” *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper*. 2019.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta, Dosen Pembimbing Lapangan, Pengurus Kampung Pemulung sebagai Mitra dan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana dan tepat waktu.